

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bisa bersaing di bidang industri amat menekankan kemajuan. Kehadiran sejumlah perusahaan di pangsa pasar memaksa perusahaan berkompetisi dengan ketat. Sebagian tujuan pokok perusahaan ialah guna menghasilkan laba (profitabilitas) secara optimal. Guna mengetahui kemajuan laba perusahaan akan mengkaji dalam laporan keuangan, khususnya pada perusahaan manufaktur berusaha untuk menghasilkan laporan keuangan yang bermutu. Dimana hal ini sangat dipentingkan oleh pihak internal maupun eksternal yang meliputi para investor, kreditor, serikat pekerja, badan – badan pemerintah maupun manajer perusahaan tersebut sebagai penentu dalam pengambilan keputusan untuk melangsungkan sahamnya atau menjamin dana ke suatu entitas.

Untuk semua perusahaan, profitabilitas ialah sebagian acuan sukses tidaknya perusahaan itu sendiri. Return on asset selaku rasio guna menampilkan hasil total aktiva yang dipakai oleh perusahaan serta sebuah ukuran mengenai efektifitas manajemen untuk menjalankan pemodalnya (Sari, 2020). Pengembalian investasi profitabilitas bisa menciptakan arah yang bermanfaat guna melihat efektivitas dari praktik suatu perusahaan. Hal ini menjadikan perusahaan diminta agar senantiasa memaksimalkan efisiensi kerjanya, jadi bisa dipenuhi tujuan yang diinginkan oleh perusahaan, yakni memenuhi secara maksimal. Investor pun akan berminat

dengan keadaan keuangan perusahaan yang mendampaki kemahiran perusahaan dalam menghasilkan laba. Kestabilan profitabilitas perusahaan bisa mempertahankan kelangsungan perusahaannya, begitupun sebaliknya.

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi naik tidaknya profitabilitas salah satunya ialah perputaran piutang serta aktiva tetap. Kedua faktor ini mempunyai cara kinerja yang tidak sama, tapi keduanya menaikkan serta mengurangi tingkat profitabilitas yang mendampaki secara langsung suatu perusahaan. Tinggi rendahnya perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap akan terlihat jelas pada profitabilitas. Sehingga dapat dilihat bahwasanya secara parsial maupun simultan perputaran aktiva tetap serta piutang mempengaruhi dengan signifikan profitabilitas. Kedua faktor tersebut apabila beroperasi dengan baik maka akan mampu mendorong pertumbuhan perusahaan. Pada umumnya profitabilitas berlaku diseluruh perusahaan khususnya perusahaan yang beroperasi di bidang *Foods and Beverage*. Perusahaan *Foods and Beverage* yang masih beroperasi di Indonesia guna mencapai keuntungan perusahaan menggunakan profitabilitas yang dipengaruhi langsung oleh perputaran aktiva tetap serta piutang.

Perputaran piutang dalam dunia *Foods and Beverage* sangat mungkin sering dilakukan. Dengan terjadinya penjualan kredit yang menjual produk berskala besar, maka terjadi transaksi piutang. Perputaran piutang perlu dikendalikan secara tepat sebab sangat berpengaruh pada laba perusahaan. Semakin banyak perputaran piutang yang terjadi pada perusahaan berarti makin tinggi potensi perusahaan tersebut guna menghasilkan keuntungan, sebaliknya di dalam banyaknya perputaran piutang maka kemungkinan akan besar juga resiko yang

akan dihadapi perusahaan ketika para pelanggan banyak tidak mampu melunasi hutang mereka. Kemahiran perusahaan dalam mendapatkan seluruh piutangnya dengan tepat waktu serta timbul arus kas masuk menjadi tingkat perputaran piutang perusahaan (Efriyenti, 2018). Suatu perusahaan khususnya perusahaan *Foods and Beverage* tentu melakukan transaksi penjualan kredit, hal ini memungkinkan perusahaan tersebut mengalami kondisi kurang baik pada bagian aktivitas perputaran piutang.

Didalam perusahaan *Foods and Beverage* membutuhkan perputaran aktiva tetap untuk mengukur efektifitas pemakaian dana yang tersimpan pada kekayaan tetap berupa pabrik serta peralatan, untuk mendapatkan penjualan bersih yang diperoleh dari tiap rupiah yang dimodalkan pada aktiva tetap. Kemahiran perusahaan memakai aktiva tetap yang dipunyai guna memperoleh penjualan, penjualan dibagi total aktiva tetap bersih (Muhammad, 2020).

Selain itu perusahaan sektor *Foods and Beverage* ialah perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang banyak serta kompetitor yang banyak yang mana kemajuan bidang ini amat mempengaruhi perekonomian negara, serta laba daam laporan keuangan perusahaan manufaktur ditampilkan dengan utuh. Hal ini melahirkan beragam strategi agar dapat memaksimalkan kegiatan menaikkan profitabilitas perusahaan. Jadi, peneliti menerapkan sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

ROA di perusahaan *Foods and Beverage* periode 2016-2020 ditampilkan berikut:

Tabel 1.1 *Return On Asset*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	43,2	52,7	42,4	42	43
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	3	1,7	2	4,9	5,8
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	1,3	1,5	1,5	0,9	1,5
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	12,6	11,2	13,5	15	10
5	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	16,7	13,7	12,6	19	16

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Dari data diatas penulis menetapkan perusahaan subsektor *Food and Beverages*, sebab kemampuan belinya untuk perorangan naik. Perusahaan yang tercatat disubsektor ini bisa menghasilkan laba yang relatif tinggi. Tabel 1.1 memperlihatkan mendapati penurunan yang signifikan pada *Return On asset*. Yakni perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2016 sebanyak 43,2 serta meningkat pada tahun 2017 sebanyak 52,7. Pada perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terjadi penurunan disebabkan oleh indikator lain. Selanjutnya pada tahun 2018 menurun sebesar 42,4 disebabkan penurunan aktiva tetap tetapi pada perputaran piutang cenderung meningkat. Kemudian pada tahun 2019

merosot dengan signifikan sebanyak 42. Pada tahun 2020 naik sebanyak 43. Disebabkan peningkatan pada pemutaran piutang tetapi terjadi peningkatan pada perputaran aktiva tetap.

Perusahaan Akasha Wira International Tbk tahun 2016 sebanyak 3 serta turun dengan signifikan pada tahun 2017 sebanyak 1,7. Penurunan terjadi disebabkan pada rasio perputaran aktiva tetap serta menurun, meningkat lagi pada tahun 2018 sebanyak 2, tahun 2019 meningkat sebanyak 4,9 serta secara drastis meningkat pada tahun 2020 sebanyak 5,8. Pada tahun 2019 dan tahun 2020 diikuti dengan meningkatnya perputaran aktiva tetap namun tidak dengan perputaran piutang yang terjadi penurunan

Perusahaan Budi Starch & Sweetner Tbk tahun 2016 sebanyak 1,3 serta tahun 2017 serta 2018 tidak mengalami penambahan maupun penurunan sebanyak 1,5. Sedangkan perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terjadi peningkatan sehingga bisa disebabkan oleh indikator lain. Tahun 2019 menurun dengan signifikan sebesar 0,9 dan meningkat ditahun 2020 sebesar 1,5. Perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terjadi penurunan sehingga bisa disebabkan oleh indikator lain.

Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di tahun 2016 sebanyak 12,6 turun di tahun 2017 sebesar 11,2 disebabkan penurunan pada aktiva tetap dan perputaran piutang. Ditahun 2018 dan 2019 meningkat namun tidak signifikan dengan kisaran 13,5 dan 14,7 peningkatan terjadi dikarenakan peningkatan pada perputaran piutang. Kembali menurun signifikan ditahun 2020 sebesar 10,4 disebabkan perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terjadi penurunan.

Perusahaan Ultra Milk Industry & Trading Company ditahun 2016 sebanyak 16,7 menurun di tahun 2017 sebesar 13,7 dikarenakan perputaran aktiva tetap serta piutang terjadi penurunan. Dan mengalami penurunan kembali ditahun 2018 sebesar 12,6 serta terjadi kenaikan sehingga disebabkan oleh indikator lain dan mengalami kenaikan puncaknya pada tahun 2019 sebesar 19 dipengaruhi oleh peningkatan pada perputaran aktiva tetap serta piutang, serta ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 16 disebabkan dengan penurunan perputaran aktiva tetap.

Memperlihatkan beberapa hasil penelitian bahwa Perputaran Aktiva Tetap mempengaruhi dengan signifikan profitabilitas (Ariyani, 2019). Sementara riset (Praptiwi, 2021) menemukan bahwasanya Perputaran Aktiva Tetap secara parsial tidak mempengaruhi dengan profitabilitas.

Riset dilaksanakan sejumlah ahli terdahulu telah banyak dilaksanakan tentang pengaruh hubungan antara Perputaran Piutang terhadap profitabilitas. penelitian (Priatna, 2018) peneliti memperlihatkan bahwasanya secara parsial Perputaran Piutang mempengaruhi dengan signifikan profitabilitas. Sedangkan penelitian (Wardana et al., 2019) menemukan bahwasanya putaran Piutang tidak mempengaruhi dengan signifikan profitabilitas.

Dari uraian sebelumnya, peneliti ingin melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI periode 2016-2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam riset ini, yaitu:

1. Terjadi *fluctuation* yang signifikan di Perusahaan Manufaktur bagian *Food and Beverage* mengenai *Return On Asset* selama periode 2016-2020.
2. Banyak nya Penjualan kredit pada perusahaan *Consumer Goods Industry* hal ini mengalami ketidاكلancaran dalam mendapatkan keuntungan. Sehingga berdampak kepada keuntungan perusahaan.
3. Perusahaan *Consumer Goods Industry* mengalami penurunan kinerja aktiva tetap seperti terjadinya penyusutan. Sehingga menimbulkan penurunan *Return On Asset*.

1.3 Batasan Masalah

Guna memperoleh hasil secara maksimal. Penulis membatasi permasalahan yaitu:

1. Peneliti hanya memusatkan pada Perputaran Aktiva Tetap, Piutang, serta ROA.
2. Perusahaan manufaktur bagian industri barang konsumsi berpusat pada makanan serta minuman di BEI selaku objek penelitian.
3. Dari 26 populasi perusahaan, hanya 9 perusahaan yang dijadikan selaku sampel, yakni perusahaan yang mempublikasikan profitabilitas diukur dengan ROA periode 2016-2020 dan profitabilitas diukur dengan ROA.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan pada riset ini yaitu:

1. Perputaran Aktiva Tetap mempengaruhi dengan signifikan ROA di perusahaan manufaktur di BEI?
2. Perputaran Piutang mempengaruhi dengan ROA di perusahaan manufaktur di BEI?
3. Perputaran Aktiva Tetap serta Piutang mempengaruhi dengan signifikan ROA di perusahaan manufaktur di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah guna:

1. Melihat Perputaran Aktiva Tetap mempengaruhi ROA pada perusahaan manufaktur di BEI.
2. Melihat Perputaran Piutang mempengaruhi ROA pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Melihat Perputaran Aktiva Tetap serta Piutang mempengaruhi ROA pada perusahaan manufaktur di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Diinginkan riset ini memberikan manfaat, ialah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diinginkan riset ini dapat bermanfaat selaku rujukan teoritis serta berkontribusi pemikiran dalam kemajuan ilmu dengan para akademisi mengenai

topik penelitian ini. Dan bisa dibuat selaku bahan pertimbangan serta kajian ilmiah kepustakaan untuk pembuatan skripsi riset selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Untuk investor

Diinginkan bisa dijadikan selaku bahan acuan untuk mengambil keputusan investasi memakai data akuntansi.

b. Untuk perusahaan

Diinginkan bisa dibuat selaku bahan acuan pembuatan laporan keuangan di masa depan dan dasar manajemen untuk memperbaiki kebijakan.

c. Untuk akademisi

Diinginkan bisa mempermudah peneliti berikutnya mengenai topik riset ini.

d. Untuk Universitas Putera Batam

Diinginkan bisa dijadikan selaku rujukan dalam memutuskan dalam penilaian atas penulis serta memperbanyak hasil karya penelitian.